

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tata Administrasi surat merupakan salah satu bagian penting dalam lingkungan instansi. penting karena didalamnya terdapat banyak dokumen dan data penting sehingga harus dikelola dengan baik. Karena dalam perusahaan atau instansi banyak faktor yang perlu mendapat perhatian dan dukungan yang cepat dalam pengelolaannya dalam mencapai tujuan operasional. Banyak dokumen membutuhkan metode baru dalam penyimpanan dan pengelolaannya. Apalagi jika administrasi yang ditangani adalah instansi dengan lingkup yang besar. Seperti di universitas. Salah satu universitas yang membutuhkan metode baru dalam tata kelola administrasi adalah Universitas Islam Majapahit (UNIM). Di UNIM salah satu dokumen yang ditangani administrasi universitas adalah Penerbitan Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD). Pada umumnya pengajuan SPPD dilakukan ke tata usaha. Setelah itu setiap surat yang diajukan harus diketahui dan mendapat persetujuan dari atasan terkait. Atasan inilah yang menentukan apakah perjalanan dinas disetujui atau tidak. Karena itulah masalah yang sering terjadi adalah lama nya mendapat persetujuan dan tanda tangan dari atasan sehingga mempengaruhi pelayanan. pelayanan adalah suatu aktivitas atau serangkaian aktivitas yang bersifat tidak kasat mata atau tidak dapat diraba dan terjadi sebagai akibat adanya interaksi antar pihak penyedia dan pengguna (Adrianto et al., 2015). Pelayanan yang buruk berdampak kepada aktifitas akademik di UNIM. Apalagi jika perjalanan dinas ini bersifat penting yang membutuhkan ketepatan waktu.

Karena itulah konsep penggunaan sistem informasi berupa pengajuan SPPD secara *online* dengan tanda tangan *digital* bisa menjadi salah satu solusi di lingkungan besar seperti di UNIM. Konsep penggunaan yang terkomputasi dan

beragam aplikasi tidak hanya digunakan untuk meningkatkan kinerja kegiatan tata kelola suatu kegiatan, namun juga bisa menjadi daya Tarik sendiri dan kemudahan dibandingkan instansi lainnya (Adrianto et al., 2015). Terkomputasi ini berupa pengajuan secara online karyawan yang akan mengajukan Surat Perjalanan Dinas (SPD) kapanpun dan dimanapun tidak harus pergi ke admin di kantor, akan tetapi bisa langsung melakukan input melalui website yang sudah disediakan. Selain itu penggunaan tanda tangan elektronik (*Digital Signature*) yang berupa *QR Code* yang memberikan kemudahan, baik bagi karyawan yang mengajukan maupun kepada atasan. Bagi karyawan kemudahan bisa didapat berupa cepatnya proses *approve* (persetujuan) dari atasan. Bagi atasan kemudahannya adalah mudahnya melakukan persetujuan, walaupun saat dibutuhkan atasan tidak berada di kantor. Bahkan ketika atasan ada di luar kota sekalipun, masih bisa melakukan persetujuan karena memang proses persetujuan bisa dilakukan secara *online*. Selain itu, konsep penyimpanan baru berupa pemanfaatan *database* dengan relasi antar data dalam melakukan penyimpanan data-data penting juga bisa dimanfaatkan. Relasi sendiri adalah hubungan antara sejumlah entitas dengan himpunan entitas berbeda (Siahaan, Studi, Informasi, Studi, & Informasi, 2019). Dari permasalahan yang terjadi pada tata kelola administrasi terutama SPPD, maka bisa dilihat bahwa perbedaan kondisi saat belum diterapkan konsep baru dengan kondisi sesudah diterapkan konsep baru. Jika sebelumnya sistem dijalankan secara manual, bisa menjadi otomatis dan terkomputasi. Selain itu dalam hal pengajuan juga mengalami perbedaan mencolok. Jika sebelumnya karyawan yang akan melakukan perjalanan dinas harus ke admin terlebih dahulu. Maka setelah sistem berjalan, maka karyawan tidak harus ke admin untuk melakukan pengajuan, cukup melakukan pendaftaran secara *online*. Kemudian tinggal menunggu persetujuan dari atasan. Pada persetujuan secara otomatis tanda tangan persetujuan atasan diganti dengan tanda tangan digital., Biasanya

jenis-jenisnya banyak dan salah satunya adalah berupa *barcode* yang diunduh dalam bentuk PDF. Selain itu, jika sebelumnya menggunakan penyimpanan berupa data manual atau paling tidak menggunakan *form Excel*, maka setelah diterapkan sistem ini berganti menggunakan *database* sebagai penyimpanan data. Database inilah yang membuat penyimpanan data menjadi lebih terstruktur dan mudah dalam diolah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah dalam laporan ini. Adapun rumusan masalah bisa diuraikan dalam beberapa permasalahan sebagai berikut: Pengajuan SPPD di UNIM masih terbatas waktu dan tempat. Misalnya jika seorang dosen ketika mengajukan SPPD harus melakukan di kampus serta hanya pada hari dan jam kerja. serta terkadang lamanya proses persetujuan berupa tanda tangan dari atasan yang jika dibutuhkan tidak ada di kampus. Selain itu penyimpanan data pada administrasi SPPD hanya dilakukan secara manual.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan Rumusan Masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diuraikan beberapa batasan masalah pada laporan skripsi ini sebagai berikut:

- a. Data yang digunakan meliputi data dari seluruh dosen yang ada di UNIM. Kode akun dari SPPD diambil berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Tentang Pembebanan Keuangan.
- b. Template dari SPPD disesuaikan dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 dengan akun pembebanan anggaran sesuai dengan peraturan tersebut.
- c. Aplikasi Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) berupa input data karyawan, data SPPD, form pengajuan SPPD, data pembebanan anggaran.

- d. Output dari sistem ini antara lain cetak SPPD berupa *PDF*, rekap bulanan dan rekap tahunan yang bisa disesuaikan berdasarkan tanggal, menampilkan data karyawan, data SPPD yang keluar, data akun, data pejabat.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dibuatnya Aplikasi Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) ini adalah menghilangkan batas waktu dalam pengajuan SPPD, dimana sebelumnya hanya bisa dilakukan pada jam kerja dan tempat terbatas hanya di kampus, menjadi lebih fleksibel lewat media internet. sehingga user yang ingin melakukan pengajuan SPPD hanya perlu *login* lewat internet dan mengisi form pengajuan SPPD secara *online*. Selain pengajuan secara *online*, persetujuan berupa tanda tangan bisa dilakukan lewat online juga oleh atasan. jadi ketika ada pengajuan baru yang masuk maka secara otomatis akan bisa langsung di cek oleh atasan lewat online. Jika disetujui maka pejabat tinggal melakukan klik persetujuan, maka secara otomatis template SPPD siap cetak dengan tanda tangan digital berupa *barcode* sudah bisa diunduh oleh *user*. Sehingga lamanya proses persetujuan bisa diatasi dengan persetujuan lewat *online*. Adapun penyimpanan *database* yang dulunya manual, diganti dengan *database* secara elektronik sehingga pencarian data dan pengolahannya bisa diatur sesuai dengan kebutuhan. Sehingga rekapitulasi bisa dilakukan menggunakan database yang telah diolah untuk menampilkan informasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian dari tujuan penelitian di atas, maka aplikasi SPPD ini bisa bermanfaat bagi pengguna nya. Baik secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat secara dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Secara Teoritis

1. Dapat memberikan ilmu baru terkait pemanfaatan teknologi di lingkungan Universitas Islam Majapahit.

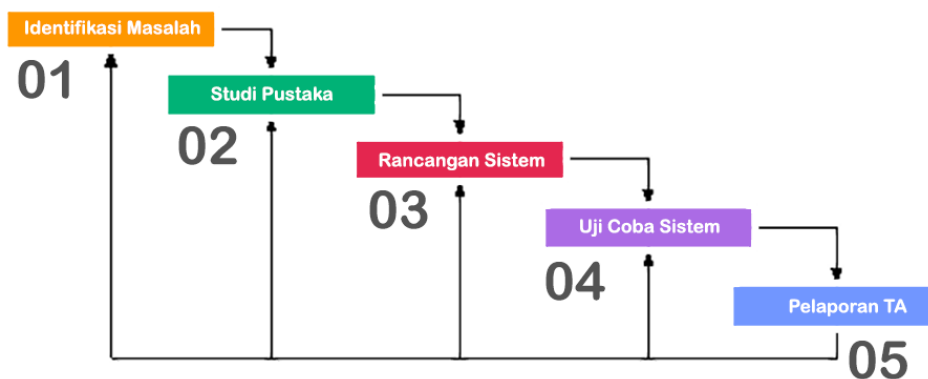
2. Dapat mengembangkan secara maksimal sarana dan pra sarana teknologi berupa internet dan perangkat komputer yang sudah tersedia di lingkungan Universitas Islam Majapahit.

b. Manfaat Secara Praktis

1. Bagi Pengguna, yaitu karyawan dan atasan serta admin. penggunaan Aplikasi Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) menjadikan pengguna bisa merasakan secara langsung teknologi informasi yang ada. Merasakan perbedaannya, kemudahannya serta bagaimana sistem informasi berjalan.
2. Penggunaan tanda tangan digital bisa menggantikan secara langsung tanda tangan konvensional yang sebelumnya telah digunakan. Sehingga pemanfaatnya bisa langsung dirasakan oleh pengguna.

1.6 Metode Penelitian

Pada penelitian kali ini menggunakan metode yang biasa dipakai dalam perancangan sistem informasi, yaitu *waterfall*. Adapun setiap tahap dapat dilaksanakan setelah



Gambar 1.1 Metode Penelitian

- a. Identifikasi Masalah, meliputi proses identifikasi sebuah masalah yang ada. identifikasi itu antara lain mencari kekurangan dan kelebihan, sehingga nanti bisa dijadikan bahan rujuk ke perancangan sistem yang baru.

- b. Studi Pustaka, mengumpulkan referensi jurnal, serta kebutuhan perangkat lunak, identifikasi masalah dan penyelesaian pada proses Pengajuan SPPD.
- c. Rancangan Sistem, meliputi perancangan *System Flow Diagram (Flowchart)* dan gambaran umum tentang bagaimana sistem berjalan. Setelah itu dilakukan pengkodean pada program sesuai dengan Alur diagram yang telah dirancang sebelumnya saat proses desain. Pengkodean ini meliputi perancangan database, Perancangan Relasi antar tabel database. antarmuka dan alur sistem.
- d. Uji Coba, tahap uji program mulai dari fungsional, kesalahan (*error*) dan pengamatan setiap *input* dan *output* agar dipastikan sesuai dengan yang diinginkan. Jika terdapat kesalahan, maka akan kembali ke tahap pengkodean.
- e. Pelaporan TA, berupa pelaporan tentang bagaimana penelitian dilakukan, mulai dari latar belakang masalah sampai kesimpulan. Selain itu juga diterangkan tentang bagaimana sistem dibuat mulai dari perancangan sampai uji coba.

1.7 Sistematika Penelitian

Pada tahap sistematika penelitian, diberikan gambaran umum bagaimana penelitian ini disusun. Sehingga bisa dilihat uraian singkat dari isi laporan TA. Adapun sistematika penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan bagaimana penyebab munculnya permasalahan yang disebabkan oleh kondisi pada saat penelitian dilakukan dan kondisi dimana harus memerlukan sebuah penyelesaian. Didalamnya juga terdapat manfaat dan tujuan penelitian dan batasan masalah. Setelah itu dipaparkan metodologi dan sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka berisi bagaimana uraian tentang teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu serta hubungannya dengan penelitian yang dilakukan

sekarang. Didalam menentukan bahan untuk tinjauan pustaka. Maka yang dijadikan acuan adalah dengan menggunakan minimal 2 jurnal internasional dan tiga jurnal nasional. Sebagai acuan bagi kualitas dari sebuah karya ilmiah yang diutamakan adalah jurnal internasional serta jurnal nasional terakreditasi. Didalam penyajian tinjauan pustaka disarankan peneliti menunjukkan permasalahan yang diteliti belum sampai bisa terpecahkan atau terjawab. Fakta-fakta harus diambil dari sumber aslinya dan dicantumkan sumber aslinya. Dengan adanya tinjauan pustaka maka mahasiswa diharapkan bisa mengetahui tujuan dari setiap langkah-langkah dari apa yang dikerjakan.

BAB III : ANALISIS SISTEM

Pada bagian ini dijelaskan bagaimana rancangan sistem dilakukan. Mulai dari *Flowchat*, *DFD*, *ERD*, *Diagram Contect*, *Diagram Squence* dll sehingga sistem yang dibuat bisa sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

BAB IV : PEMBAHASAN DAN IMPLEMENTASI

Bagian pembahasan dan implementasi berisi tentang hasil penelitian dalam bentuk sistem yang sudah terpadu. Semua konsep dalam tinjauan pustaka dan analisis sistem ada pada bagian ini. Pada tahapan ini penelitian disajikan dalam bentuk grafik, foto, tabel atau bentuk lainnya.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan adalah tahapan penelitian dimana secara singkat dijelaskan bagaimana pembahasan dan implementasi berjalan. Saran ditujukan kepada peneliti lain yang ingin mengembangkan atau melanjutkan penelitian yang sejenis yang dilakukan peneliti saat ini.